

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berperan bernilai di sistem perekonomian nasional sebab perannya dalam memacu perkembangan ekonomi lewat tujuan pengadaan lapangan kerja, berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan meningkatkan pendapatan devisa negeri, dan menguatkan bentuk usaha nasional. Searah dengan peran UMKM yang besar terhadap perekonomian negara, maka tantangan yang dihadapi pelaku usaha ialah bagaimana meningkatkan kinerja UMKM.¹

Kemampuan UMKM bisa digapai bila pelaksana usaha mempunyai keahlian guna melaksanakan aktivitas usaha agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, dalam mencapai tujuan ini UMKM sendiri menghadapi berbagai kendala. Kendala yang sering dialami oleh UMKM secara internal diantaranya yaitu modal, sumber daya manusia (SDM), hukum, dan akuntabilitas diantaranya system administrasi keuangan dan manajemen keuangan. Sedangkan kendala yang dihadapi secara eksternal yaitu iklim usaha yang belum kondusif, infrastruktur, dan akses baik akses bahan baku maupun akses terhadap teknologi.²

Literasi keuangan akrab hubungannya dengan manajemen keuangan dimana terus menjadi besar tingkatan literasi keuangan seorang sehingga kian bagus pula manajemen keuangan seorang itu. Manajemen keuangan sangatlah penting agar tercapai kesejahteraan finansial. Manajemen keuangan ini meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan.³

Literasi keuangan memiliki fokus yang cukup sempit bagi tiap individu yaitu pada keahlian pengurusan duit dasar anggaran, dana, pemodal, serta asuransi. National Westminster Bank di Inggris, menjelaskan literasi keuangan selaku keahlian guna

¹ Lilis Sulastri, *Manajemen Usaha Kecil Menengah*, (Bandung: LGM-LaGood's Publishing, 2016), 1.

² "Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)", (Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia, 2015), 20.

³ Baiq Fitri Arianti, *Literas Keuangan (Teori dan implementasinya)*, ed. Wiwit Kurniawan, (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 1.

menciptakan penilaian serta ketetapan berdasarkan informasi perihal pemakaian dan pengelolaan uang.⁴

Semakin baik tingkat literasi keuangan, sehingga pengurusan kepada upaya yang dipunyai pula hendak pulih. Literasi keuangan pengaruhi metode berasumsi seorang kepada situasi keuangan dan pengaruhi pengumpulan ketentuan yang penting dalam perihal finansial serta pengurusan yang lebih bagus untuk pemilik usaha. Pengusaha yang lebih kerap menciptakan laporan keuangan memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dan lebih mampu menjaga keberlangsungan usahanya.⁵

Besarnya penduduk beragama islam di Indonesia memunculkan berbagai inovasi produk keuangan berbasis syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim yang diatur sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat agama. Pemahaman literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan nilai yang cocok dengan syariah, mencakup pengurusan uang serta harta, perancangan keuangan, serta pula perspektif bantuan sosial semacam wakaf, infaq, dan shadaqah.⁶

Penelitian ini dilandaskan *research gap* pada penelitian sebelumnya. Bersumber pada penelitian yang pernah dijalankan Aryo Prakoso pada tahun 2020 dengan literasi keuangan sebagai variabel bebas dan kinerja UMKM sebagai variabel terikat dengan hasil literasi keuangan berefek positif serta signifikan kepada kemampuan UMKM di Eks Karesidenan Besuki, akibatnya tingkatan pemahaman literasi keuangan pada UMKM di Eks Karesidenan Besuki dterhadap kinerja bisa menambah kinerja UMKM. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dijalankan Safira Nindy Febriana dan Muhammad Sulhan tahun 2021 dimana variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif artinya semakin baik pemahaman inklusi keuangan dan literasi keuangan akan meningkatkan kinerja

⁴ Wafiq Asisa, dkk., "Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Makassar", Jurnal Dinamika3 no. 1 (2022), 25.

⁵ Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya Pratama, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar", Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ) 2 no. 1 (2020), 2.

⁶ Muhammad Akbar, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Kewirausahaan Muslim Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kuliner di Kota Makassar), Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam 3 no.1 (2021), 27

UMKM, dan penelitian yang dijalankan Muhammad Akbar, Misbahuddin, dan Abd Wahab tahun 2021 dimana variabel literasi keuangan syariah serta sikap kewirausahaan mempengaruhi positif kepada kemampuan usaha kecil.

Hasil penelitian itu berkebalikan dengan penelitian yang pernah dijalankan Wulan Suryandani dan Hetty Muniroh pada tahun 2020 dengan hasil literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil tersebut juga selaras dengan penelitian yang dijalankan Bekti Kumalasari yang dilakukan tahun 2019, dimana variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, keberlanjutan usaha, dan pencatatan keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Sehingga apakah literasi keuangan yakni sebab utama yang dapat meningkatkan kinerja UMKM perlu dikaji lebih lanjut. Menambahkan unsur syariah dalam penelitian yang bakal dijalankan peneliti menjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Selain literasi keuangan, menghadapi revolusi industri 4.0 dengan segala kemajuan dan perkembangan teknologi yang ada, banyak muncul berbagai terobosan baru dengan tujuan mempermudah segala aktivitas manusia. Perkembangan teknologi di bidang jasa keuangan juga ikut berkembang pesat yaitu dengan munculnya *Financial Technology (FinTech)*.⁷

Fintech bisa dimaksud selaku industri dengan akselerasi yang besar dan dinamis, gampang, serta simpel pada aktivitas bisnis ataupun mengakses bermacam produk finansial. Dimana hadirnya bisa menambah perluasan area yang terjangkau layanan keuangan, sediakan penyediaan anggaran dengan lebih berdaya guna yang lebih mudah sehingga memberikan manfaat yang tinggi bagi pelaku usaha. Pada praktiknya, masuknya *Fintech* di Indonesia membuka peluang UMKM untuk dapat berkembang dengan diadakannya berbagai layanan seperti pembayaran digital, pembiayaan, sampai pengaturan finansial.⁸

Perkembangan *fintech* juga diikuti dengan inovasi *fintech* syariah. *Fintech* yang diaplikasikan bersumber pada ekonomi

⁷ Diana Putri Oktarini, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19", e-Jurnal Riset Manajemen (2022), 72.

⁸ Inne Fadilah, dkk., "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung", Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 5 no. 3 (2022), 1349.

syariah wajib sesuai dengan ketentuan sistem keuangan syariah seperti tidak memiliki riba, bunga, ataupun manipulasi. Kemajuan fintech syariah yang sedemikian itu cepat pula wajib dibarengi regulasi yang pas supaya pelanggan yang menggunakan merasa terjamin. Perkembangan ini juga diharapkan mampu menambahkan berbagai inovasi keuangan digital berlandas syariah yang gampang serta ekonomis untuk dipakai warga tanpa melanggar nilai syariah yang wajib dipatuhi.⁹

Penelitian yang pernah dijalankan Diana Putri Oktarini, Jeni Susyanti, dan Nurhidayah pada tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19" dengan variabel bebas literasi keuangan, akses pemodal, dan penggunaan *Fintech* dan variabel terikat yaitu kinerja UMKM menunjukkan literasi keuangan dan penggunaan *Fintech* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Rearch gap pada penelitian ini didasari oleh masih sedikitnya penelitian yang pernah dilakukan hingga perlu dikaji lebih lanjut untuk menguatkan hasil penelitian sebelumnya.

Pengaruh penggunaan *Fintech* pada pertumbuhan UMKM diperkuat dengan adanya literasi keuangan. Punya wawasan serta mengerti perihal produk keuangan, lembaga keuangan, peraturan, serta aspek keuangan lainnya menjadikan pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik, lebih penting lagi dengan maraknya aplikasi *Fintech* yang tidak berlisensi, yang menjadikan literasi keuangan membantu pelaku usaha memilih layanan *Fintech* legal, memastikan keamanan dalam proses transaksi dan melakukan pinjaman. Literasi keuangan juga membantu UKM memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk membuat strategi keuangan serta pengambilan keputusan dan opsi keuangan yang tepat¹⁰

⁹ Fauzia Bakhtiar, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui *Financial Technology* syariah Sebagai Variabel *Intervening*", YUME: Journal of Management 5no.2 (2022), 591.

¹⁰ Novia Utami dan Marsiana Luciana Sitanggang, "The Effect of *Fintech* Implementation on The Performance of SMEs", Journal of International Conference Proceeding (JICP) 4 no. 3 (2021), 415-416.

Mengarah di penelitian sebelumnya serta menengok besarnya peranan UMKM dalam menunjang perekonomian negara menarik peneliti untuk mengkaji pada ruang lingkup yang lebih sederhana yaitu Desa Manyargading, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara yang mana daerah tersebut terdapat beragam usaha mikro maupun kecil yang rata-rata pemilik usahanya sudah menggunakan *Fintech* akan tetapi masih terdapat beberapa pelaku usaha yang masih minim literasi keuangan, serta terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang telah dijalankan sebelumnya. Sehingga peneliti memutuskan untuk membuat penelitian yang mengkaji sebab yang mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil dengan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Desa Manyargading, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara**".

B. RUMUSAN MASALAH

Bersumber pada latar belakang diatas, sehingga kesimpulan permasalahan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja usaha mikro kecil di Desa Manyargading, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap kinerja usaha mikro kecil di Desa Manyargading, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, berikut ini merupakan tujuan yang hendak dicapai, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja usaha mikro kecil di Desa Manyargading, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan *financial technology* terhadap kinerja usaha mikro kecil di Desa Manyargading, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang studi ekonomi, sebagai bahan kajian, bahan pertimbangan, maupun penambah informasi bagi pelaku usaha mikro kecil, akademisi, maupun pemerintah mengenai kondisi kinerja UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi pembangunan khususnya di daerah Kabupaten Jepara.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktik.

b. Pelaku Usaha

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai upaya peningkatan kinerja bagi pelaku usaha agar kedepannya dapat mengembangkan usahanya dan mencapai kesejahteraan finansial.

c. Lembaga pemerintah

Bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengevaluasi kinerja UMKM agar kedepannya dapat menciptakan kebijakan yang lebih baik, dan lebih memperhatikan sektor ini agar peran UMKM sebagai pilar dalam pembangunan ekonomi nasional dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pemahaman para pembaca penelitian ini berupa gambaran yang disusun secara sistematis, sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal penulisan skripsi ini berisi judul, pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak motto, persembahan, pedoman literasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau grafik.

2. Bagian isi

Bagian isi terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PENELITIAN

Berisi penjelasan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan umkm, kinerja, literasi

keuangan syariah, dan *financial technology*. Selain itu berisi kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, setting tempat penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian yang dilakukan berupa gambaran objek penelitian, analisis data terhadap berbagai pengujian yang telah dilakukan, serta pembahasan komparasi dengan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan seluruh pembahasan yang telah dipaparkan dan saran atas dasar penelitian.

3. **Bagian akhir**

Bagian akhir berisi sitasi, riwayat pendidikan penulis, serta beberapa data pendukung dalam proses penelitian ini, dan lampiran yang akan ditulis pada bagian akhir.